**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Setelah mendapatkan data serta menganalisis dan membahas pemosisian subjek-objek dan penulis-pembaca tentang berita *online* Detik.com dan Tribunnews.com, maka dapat disimpulkan jawaban dari rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Pemosisian subjek-objek yang ditampilkan dalam berita *pelakor*di Detik.com dan Tribunnews.com, menyatakan bahwa aktor dalam berita sama-sama menjadikan Nila sebagai subjek (pencerita), yakni selalu menampilkan dirinya sendiri dalam pemberitaan.
2. Pemosisian penulis-pembaca yang ditampilkan dalam berita *pelakor*di Detik.com dan Tribunnews.com, menunjukkan bahwa penulis menyapa pembaca secara tidak langsung dan dan menulis komentar seakan-akan pembaca sudah berkomentar di dalam berita tersebut.

Namun dalam penulisan teks beritanya terdapat perbedaan pada kedua media online Detik.com dan Tribunnews.com yaitu pada penulisan subjek dan objek pemberitaan, Detik.com lebih cenderung menuliskan nama inisial dalam pemunculan beritanya sedangkan Tribunnews.com menuliskan nama terang. Hal dalam penulisan nama tersebut tentunya berpengaruh bagi pembaca dalam menafsirkan teks berita, karena bisa saja menyangka nama lain saat membaca berita jika yang tertulis hanya nama inisial. Penulisan nama tersebut mengakibatkan pembaca menyangka adanya keberpihakan media terhadap subjek

atau objek yang dimunculkan dalam berita, tetapi biasanya media mempunyai alasan tersendiri hal tersebut, bisa saja subjek atau objek yang bersangkutan tidak berkenan atau tidak mau ditulis nama terangnya dalam pemberitaan.

**5.2 Saran**

 Saran yang dapat diberikan kepada media massa, khususnya media massa *online* Detik.com dan Tribunnews.com yaitu dalam menampilkan setiap aktor dalam sebuah berita tentang *pelakor*harus diberi kesempatan untuk menampilkan dirinya atau gagasannya dari masing-masing aktor. Karena pada dasarnya setiap aktor mempunyai kesempatan yang sama untuk menggambarkan diri dan tindakannya. Sehingga setiap aktor mempunyai kemungkinan menjadi subjek atas dirinya sendiri.

 Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menjadi sumber literature atau studi lanjut untuk penelitian berikutnya dalam bidang analisis wacana kritis model Sara Mills, tetapi dengan objek penelitian yang berbeda. Seperti pemberitaan di berbagai media massa. Aktor dalam wacana berita bisa saja diposisikan sebagai subjek (pencerita) atau diposisikan sebagai objek (yang diceritakan).

Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk memahami pemosisian subjek-objek dan penulis-pembaca dalam sebuah pemberitaan, aktor dalam sebuah pemberitaan bisa diposisikan sebagai subjek (pencerita) dan bisa juga diposisikan sebagai objek (yang diceritakan). Sehingga dapat terlihat keberpihakan media massa dari aktor yang ditampilkan dalam subuah pemberitaan.